

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
*AUDIT REPORT LAG***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Bregas Wirotomo

12030114130120

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama Penyusun Bregas Wirotomo
Nomor Induk Mahasiswa 12030114130120
Fakultas/Departemen Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi ***PENGARUH GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP AUDIT REPORT
LAG***

Dosen Pembimbing H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D, Akt.

Semarang, 15 Agustus 2018

Dosen Pembimbing,


H. Tarmizi Achmad, MBA. Ph.D, Akt.

NIP. 19550418 198603 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun Bregas Wirotomo
Nomor Induk Mahasiswa 12030114130120
Fakultas/Departemen Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi ***PENGARUH GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP AUDIT REPORT
LAG***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 September 2018

Tim Penguji

1. H. Tarmizi Achmad, MBA, Ph.D, Akt.



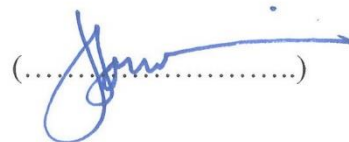
(.....)

2. Faisal, Ph.D, CMA, CRP, CERG.



(.....)

3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., MSi, Akt



(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Bregas Wirotomo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: ***PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AUDIT REPORT LAG***, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,

(Bregas Wirotomo)

NIM 12030114130120

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“MENUNDA KENIKMATAN KECIL DEMI KENIKMATAN YANG LEBIH
BESAR”*

&

“BAHKAN PISAU YANG TUMPUL BISA MENJADI SANGAT TAJAM”

Karya ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua, adik, keluarga besar, teman-teman, dan semua orang yang selalu setia memberi dukungan dan pelajaran

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of corporate governance as an independent variable to the audit report as a dependent variable.

This study uses secondary data obtained from Indonesia Stock Exchange (BEI). This study used 83 companies replicated in the implementation of good corporate governance conducted by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in the form of rating of Corporate Governance Perception Index (CGPI) and listed on the Stock Exchange 2012-2016. in this research is purposive sampling method. The statistical technique used in this study is multiple regression.

The results obtained from this study indicate good corporate governance, having a negative significance in the lag audit report.

Keywords: good corporate governance, audit report lag, corporate governance perception index.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* sebagai variabel independen terhadap *audit report lag* sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan CGPI. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 83 perusahaan yang terdaftar dalam pemeringkatan penerapan *good corporate governance* yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* berupa skor pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* serta terdaftar di BEI tahun 2012 – 2016. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan *good corporate governance*, memiliki pengaruh signifikan negatif pada *audit report lag*.

Kata utama: *good corporate governance, audit report lag, corporate governance perception index*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AUDIT REPORT LAG”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Sekretaris Jurusan Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
4. H. Tarmizi Achmad, MBA. PhD, Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam

konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sangat baik.

5. Ibu Dr. Indira Januarti, dra., M. Si, Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sangat baik.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terkhusus yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya. Serta staf-staf yang membantu selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua, Bapak R Sapto Pamudji W dan Ibu Suharti serta adik-adik Rajendra Adhiwangsa dan Rr Pradnya Palupi yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk dan menjadi alasan utama terselesaikannya skripsi ini.
8. Bude Utik yang selalu memberi dukungan dan bantuan penulis selama masa perkuliahan
9. Himpunan Mahasiswa Departemen Akuntansi yang telah berbagi banyak informasi dan berbagi canda tawa dan ilmu yang bermanfaat dalam berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan.
10. Betari Salsya Ismayandra, yang selalu menjadi hujan ditengah terik matahari sekaligus pelangi saat badai sehingga penulis dapat selalu berproses menuju sore yang diimpikan

11. Senat Mahasiswa FEB UNDIP 2015, yang telah menjadi halaman pertama dalam cerita dunia kuliah dan selalu memberi kesempatan untuk belajar serta berbagi ilmu mengenai banyak pandangan selama masa perkuliahan
12. Keluarga besar BEM FEB UNDIP 2016 kabinet Harmonis yang selalu mewarnai hari-hari dengan canda tawa, tantangan dan kebersamaan dalam satu tahun kepengurusan
13. Keluarga Mikat All Star: Boling, Dibio, Mas Faat, Igor, Alfa, Fikri, Mer, Raka, Bli, Dete, Firman, Fadkuy, Dinda dan Nisrina yang selalu memberi kehangatan dan pelajaran untuk tidak mudah menyerah selama satu tahun kepengurusan
14. Keluarga besar BEM FEB UNDIP 2017 kabinet Progresif yang selalu memberi pandangan baru dalam masa perkuliahan serta menjadi rekan kerja yang suportif dan memberi banyak bantuan untuk penulisan skripsi ini
15. Keluarga Mikat BEM FEB 2017: Fikri, Farras, Raka, Zul, Gavra, Fadkuy, Brigita, Sri, Amul, Firman, Hafiz, Aldin, Oki, Chacha yang selalu memberi canda tawa dalam setahun kepengurusan dan memotivasi penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini
16. Kelompok Telor Asin dan MGA-K yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah selama masa perkuliahan
17. GBK all fams, sekelompok pria tangguh dari akundip2014 selaku sahabat sekaligus keluargaku di Semarang yang telah menjadikan masa perkuliahan menjadi sebuah kisah yang patut dikenang.

18. Teman – teman seperbimbingan, Luthfi, Yulina, dan Erdina yang telah berbagi suka duka kebersamaan serta bantuan – bantuan yang diberikan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
19. Seluruh keluarga besar Sophomore, abang-abang serta adik-adik yang telah memberikan pengalaman, canda tawa dan kebersamaan sebagai tempat penulis untuk bertanya banyak hal.
20. SPHMR 16, tim sekaligus keluarga selama masa perkuliahan. Bersama terjun ke candradimuka dan bangkit dengan jerih payah yang menginspirasi serta membantu penulis menjalani proses ini
21. Panitia DIPOJAZZ2017 yang membuka pandangan baru kepada penulis dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
22. Tim KKN I Desa Plumbon, yang telah menjadi keluarga baru dan tempat penulis untuk mencurahkan segala keluh kesah.
23. Para penghuni rumah Tusam: Dido, Fiki, Jendra, Fadel yang telah menjadi keluarga satu atap dan selalu memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini
24. Teman-teman Akuntansi Undip, para senior dan junior, serta teman-teman lain yang tidak dapat dituliskan namanya satu per satu. Senang sekali rasanya penulis dapat berkenalan dengan kalian. Semoga pertemanan kita tidak hanya terpaut di bangku perkuliahan.
25. IKAFE UNDIP yang telah menjadi tempat untuk berbagi cerita dan pengalaman serta bertukar pikiran khususnya mengenai skripsi dan karir

26. Seluruh pihak yang penulis kenal dan telah membantu penulis dalam segala hal agar penulis dapat berproses menjadi lebih baik termasuk dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan di dalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 15 Agustus 2018

Penulis

Bregas Wirotomo

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| SKRIPSI..... | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.3.2 Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.4 Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II TELAAH PUSATAKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu | 10 |
| 2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)..... | 10 |
| 2.1.2 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>) | 11 |
| 2.1.3 <i>Audit report lag</i> | 13 |
| 2.1.4 <i>Corporate governance</i> | 14 |
| 2.1.5 <i>Corporate governance Perception Index</i> | 22 |
| 2.1.6 <i>Good corporate governance dan audit report lag</i> | 29 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran..... | 33 |
| 2.3 Perumusan Hipotesis..... | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 36 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 36 |
| 3.1.1 Variabel Dependen..... | 36 |
| 3.1.2 Variabel Independen | 37 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 3.1.3 | Variabel Kontrol | 37 |
| 3.2 | Populasi dan Penentuan Sampel | 39 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 40 |
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data | 40 |
| 3.5 | Metode Analisis Data | 40 |
| 3.5.1 | Uji Statistik Deskriptif | 40 |
| 3.5.2 | Uji Analisis Regresi Linear | 41 |
| 3.5.3 | Uji Asumsi Klasik | 41 |
| 3.5.4 | Uji Hipotesis | 43 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN | | 45 |
| 4.1 | Deskripsi Objek Penelitian | 45 |
| 4.2 | Analisis Data | 46 |
| 4.2.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 47 |
| 4.2.2 | Uji Asumsi Klasik | 49 |
| 4.2.3 | Analisis Regresi Berganda | 57 |
| 4.2.4 | Uji Hipotesis | 58 |
| 4.3 | Pembahasan | 62 |
| 4.3.1 | Pengaruh GCG terhadap <i>Audit report lag</i> | 62 |
| BAB V PENUTUP | | 64 |
| 5.1 | Simpulan | 64 |
| 5.2 | Keterbatasan | 65 |
| 5.3 | Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 66 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN | | 71 |
| LAMPIRAN A | | 71 |
| DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN 2012-2016 | | 71 |
| LAMPIRAN B | | 75 |
| DATA PENELITIAN | | 75 |
| LAMPIRAN C | | 78 |
| HASIL OUTPUT SPSS | | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Penelitian | 34 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisits - Uji Scatterplo..... | 52 |
| Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot | 55 |
| Gambar 4.3 Kurva Histogram | 56 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Kategori Pemeringkatan CGPI | 28 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu | 31 |
| Tabel 4.1 Data Hasil Pemilihan Sampel | 46 |
| Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 47 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas | 50 |
| Tabel 4.4 Uji Autokolerasi | 51 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) | 57 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 59 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Simultan | 60 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual | 61 |
| Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| LAMPIRAN A DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN | 71 |
| LAMPIRAN B DATA PENELITIAN | 75 |
| LAMPIRAN C HASIL OUTPUT SPSS..... | 78 |

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama berisikan pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh penilaian *Good corporate governance* terhadap *Audit report lag (ARL)* di Indonesia. Selanjutnya, latar belakang dilakukannya penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut pada sub bab 1.1 dan rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan, masing-masing akan dijelaskan pada sub bab dibawah ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber dan referensi akuntansi yang paling dapat diandalkan adalah informasi yang tersedia untuk pengguna eksternal yaitu laporan keuangan yang telah diaudit (Alkhatib dan Marji 2012). Oleh karena itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menekankan bahwa informasi akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif, yaitu *understandability*, *relevance*, *reliability*, dan *comparability* agar penggunaannya maksimal (Chariri, 2007).

Menurut Alfredson et al. (2009) dalam Rusmin and Evans (2017) menyebutkan bahwa untuk memiliki relevansi, informasi keuangan harus memiliki kualitas yang mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna. Kemudian dalam jurnal dari Al-Ajmi (2008) juga menjelaskan jika untuk menjadi relevan dan memiliki nilai ekonomis, informasi keuangan yang terkandung dalam pernyataan akhir tahun harus diungkapkan secara tepat waktu dan dikirimkan ke pengguna

segera dapat dilaksanakan setelah akhir tahun fiskal. Penundaan dalam pelaporan informasi keuangan akan berdampak pada efektivitas laporan. Ketepatan waktu laporan audit menjadi masalah yang penting karena waktu dan penyampaian laporan akan mempengaruhi relevansi laporan keuangan (Dopuch, Holthausen, & Leftwich, 1986).

Menurut Wijaya and Rahardja (2012) proses audit cukup membutuhkan waktu, bahkan jika perlu auditor dapat memperpanjang masa audit agar informasi keuangan yang disampaikan akurat, relevan, dan dapat diandalkan.

Agyei-Mensah (2018) menyebutkan jika *good corporate governance* berpengaruh terhadap ARL perusahaan. Pengertian *good corporate governance* menurut *Forum for Corporate governance in Indonesia* (FCGI) (2001) adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan.

Dalam penelitian Ilaboya and Christian (2014) berpendapat perusahaan memiliki peran untuk memastikan bahwa asas GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan di Nigeria, serta didukung dengan penelitian Wijaya and Rahardja (2012) yang menyebutkan jika terdapat hubungan antara auditor dengan pelaksanaan tata kelola yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu disimpulkan bahwa pengawasan terhadap auditor dapat dilakukan dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat mengurangi risiko

yang berhubungan dengan klien dan kemudian mengurangi waktu dan batas pengujian substantif. Hal ini mengarah kepada audit ketepatan waktu penerbitan laporan tahunan yang telah diaudit oleh auditor eksternal independen untuk klien. Selanjutnya, mekanisme GCG mempengaruhi penerbitan laporan tahunan perusahaan oleh organisasi untuk para pemangku kepentingan.

Krisis moneter yang pernah terjadi di Indonesia pada tahun 1998 menjadi dorongan bagi para ekonom dan manajemen perusahaan untuk bias menerapkan praktik GCG di Indonesia. Menurut *Forum for Corporate governance in Indonesia* (FCGI) (2001) Kesadaran akan pentingnya pelaksanaan tata kelola perusahaan (CG) adalah meningkat setelah krisis pada pertengahan 1997 di negara-negara Asia, termasuk Indonesia. Krisis ekonomi adalah tidak hanya karena faktor-faktor ekonomi makro, tetapi juga karena lemahnya CG, seperti kurangnya standar hukum dan akuntansi, audit keuangan belum didirikan, pasar modal di bawah-diatur, kurangnya pengawasan Komisaris dan mengabaikan hak-hak pemegang saham minoritas (Iskander & Chamlou, 2000), hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya *good corporate governance* (GCG) akan memberikan dampak positif bagi pemegang saham dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Sejak menandatangani *Letter of Intent* (LoI) dengan *International Monetary Fund* (IMF) Indonesia mulai menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang salah satu bagian pentingnya adalah penjadwalan perbaikan pengelolaan perusahaan di Indonesia. Dalam Akle (2011) juga disebutkan jika peran pemerintah sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan proses tata kelola perusahaan di sebuah negara. Melalui kep-10/M.EKUIIN/08/1999 dengan membentuk suatu lembaga

yaitu Komite Nasional Kebijakan *Corporate governance* (KNKCG) yang kemudian diubah menjadi Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada tahun 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No: KEP-49/M.EKON/11/2004 pemerintah mulai menunjukkan keseriusan dalam memperbaiki tata kelola perusahaan di Indonesia. Komite ini memiliki tugas untuk merumuskan dan menyusun rekomendasi kebijakan nasional tentang pelaksanaan CG, antara lain meliputi *Code for Good corporate governance*. Kemudian secara berkelanjutan KNKG memantau dan mengawasi praktik CG di Indonesia.

Perkembangan CG secara global mengakibatkan beberapa organisasi di dunia melakukan penilaian dan pemeringkatan terhadap perusahaan yang telah menerapkan praktik CG. Penilaian terhadap praktik CG kemudian diterbitkan dalam bentuk laporan tahunan yang dapat dilihat oleh masyarakat pada umumnya dan para pemangku kepentingan (stakeholders) perusahaan pada khususnya. Governance Metrics International (2004), Institutional Shareholders Services (2003), dan S&P Ratings merupakan contoh agensi yang melakukan penilaian dan pemeringkatan terhadap praktik CG. Laporan hasil penilaian dan pemeringkatan GCG menjadi sesuatu hal yang menarik bagi investor dan kreditor karena dianggap sebagai hasil refleksi dari penerapan CG yang telah dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi skor dan peringkat yang diperoleh oleh perusahaan, maka semakin besar pula kepercayaan stakeholders terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu, beberapa tahun belakangan ini terdapat cukup banyak penelitian yang menggunakan penilaian, skor, dan peringkat GCG sebagai tolak ukur kesuksesan perusahaan.

Berbagai tanggapan yang dihasilkan dari masalah CG muncul dari banyak negara. Di Indonesia, para akademisi tertarik untuk mempelajari isu-isu CG. Selanjutnya, para akademisi dan praktisi juga membentuk berbagai forum, salah satu organisasi yang melakukan kegiatan pemeringkatan terhadap praktik CG yaitu The Indonesian Institute for *Corporate governance* (IICG). IICG adalah sebuah lembaga independen yang melakukan kegiatan diseminasi dan pengembangan tata kelola perusahaan yang baik (*Good corporate governance* —GCG) di Indonesia. Pernyataan visi “Menjadi lembaga independen dan bermartabat untuk mendorong terciptanya perilaku bisnis yang sehat”, menjadi inspirasi IICG untuk selalu berupaya mengembangkan konsep, praktik, dan manfaat GCG kepada dunia bisnis khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya. Kegiatan utama yang dilakukan adalah melaksanakan riset penerapan GCG yang dilakukan oleh perusahaan, yang kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah laporan yang disebut *Corporate governance Perception Index* (CGPI).

Secara konsisten sejak tahun 2001, IICG melakukan riset dan pemeringkatan terhadap penerapan *corporate governance* pada perusahaan publik (perusahaan), BUMN, perbankan dan perusahaan swasta lainnya. Riset dan pemeringkatan CGPI ini bertujuan untuk memotivasi pelaku dunia usaha dalam meningkatkan kualitas penerapan konsep *corporate governance* melalui perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*) dengan melaksanakan evaluasi dan melakukan studi banding (*benchmarking*) serta menumbuhkan partisipasi masyarakat luas secara aktif dalam mengembangkan praktik *Good corporate governance*.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu ditemukan bahwa beberapa komponen *corporate governance* dapat mempengaruhi *audit report lag*, namun banyak juga yang ternyata tidak mempengaruhi *audit report lag* dari laporan keuangan suatu perusahaan secara signifikan. Dengan masih adanya gap tersebut peneliti ingin melakukan penelitian serupa di Indonesia. Penelitian ini mengacu pada penelitian (Afify, 2009) yang meneliti pengaruh *corporate governance* terhadap *audit report lag* di Mesir pada tahun 2007. Namun demikian, terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, jika pada penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Afify (2009) menggunakan variabel independen Konsentrasi Kepemilikan, Komisaris Independen, CEO Duality, dan adanya Komite Audit, sedangkan dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu CG itu sendiri dengan alat ukur *corporate governance perception index* yang dikeluarkan oleh IICG melalui majalah SWA.

Tiap tahunnya, di dalam laporan CGPI akan dicantumkan nama perusahaan- perusahaan publik dan BUMN yang kinerjanya dinilai telah efektif dan efisien sesuai dengan skor dan peringkat yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, penelitian ini akan menggunakan penilaian CGPI sebagai proksi penghitungan tata kelola perusahaan. Penelitian ini mengacu kepada penelitian oleh Akle (2011) di Mesir yang meneliti hubungan antara skor CG dengan *audit report lag*. Belum adanya penelitian terdahulu yang menunjukkan hubungan ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan GCG menggunakan proksi CG *rating* di Indonesia juga menjadi salah satu alasan kuat dari penulis untuk melakukan penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul: “Pengaruh *Corporate governance* terhadap *Audit*

report lag” dengan studi kasus pada perusahaan yang terdaftar dalam CGPI tahun 2012-2016.

1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan konsep CG saat ini menjadi fokus pembahasan dalam diskusi bisnis di hampir setiap pasar saham di seluruh dunia sejak krisis ekonomi global di akhir tahun 1997. Kemudian dukungan muncul dari banyaknya lembaga yang membuat penilaian GCG itu, salah satunya di Indonesia yang dilakukan oleh IICG.

Chariri (2007) mengungkapkan jika Laporan keuangan merupakan media yang digunakan manajemen (intern perusahaan) dalam berkomunikasi dengan lingkungannya.

Oleh karena itu proses tata kelola perusahaan memiliki hubungan dengan laporan keuangan yang dijadikan media informasi perusahaan dengan lingkungan. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat menjawab pertanyaan berikut:

Apakah Good corporate governance berpengaruh pada Audit report lag?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijelaskan dua pokok bahasan, yaitu tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian akan dijabarkan pada sub bab 1.3.1 dan manfaat penelitian akan dijabarkan pada sub bab 1.3.2. Adapun sub bab 1.3.2 ini terbagi atas dua bahasan, yaitu manfaat secara umum yang dijelaskan pada sub bab 1.3.2.1 serta manfaat bagi peneliti dan penelitian selanjutnya yang dijelaskan pada sub bab 1.3.2.2.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

Menganalisis pengaruh *Corporate governance* terhadap *Audit report lag*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis: dapat dipakai menambah wawasan, khususnya pengaruh tata kelola perusahaan terhadap sistem audit lag.
2. Bagi perusahaan: dapat membantu manajemen dalam menilai kinerja perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan.
3. Bagi akademisi: hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan literatur pembuatan materi mengenai CG dalam sebuah perusahaan di negara berkembang khususnya Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang berisi ide dasar yang mendasari penyusunan penelitian ini dan berisi latar belakang masalah yang secara garis besar memuat hal-hal yang mengantarkan pada rumusan masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, tujuan yang hendak dicapai dan kegunaan yang diharapkan dari penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II adalah telaah pustaka yang berisi tentang pemaparan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis penelitian.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi uraian tentang pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Bab IV adalah hasil dan pembahasan yang menyajikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil pengolahan data dalam rangka pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab V adalah penutup, pada bab ini berisi hasil dan kesimpulan penelitian yang dilakukan serta telah disajikan pada pembahasan-pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.